

***The Influence of Articulate Storyline Media on Students' Ability to Write News Texts
in Grade VII of Yos Sudarso Middle School, Medan***

**Pengaruh Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks
Berita Di Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan**

Utari Aritonang¹, Sarma Panggabean², Pontas J. Sitorus³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen

Email: utari.aritonang@student.uhn.ac.id, sarmapanggabean@uhn.ac.id,
pontassitorus@uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 15 July 2025, Revised : 25 August 2025, Accepted : 30 August 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Articulate Storyline media on students' ability to write news texts in grade VII of Yos Sudarso Middle School, Medan, in the 2024/2025 academic year. This type of research is a quantitative quasi-experimental study with a one-group pretest and posttest design. The population in this study were all grade VII students of Yos Sudarso Middle School, Medan, in the 2024/2025 academic year, totaling 104 students divided into three classes. The sample in this study was class VII A, consisting of 25 students determined by the Cluster Random Sampling technique. The data analysis techniques used were normality tests using the F test, homogeneity tests, and hypothesis tests. After conducting research for the pretest and posttest of the use of Articulate Storyline media, the average pretest score was 40.7 with a standard deviation of 0.96 and the average posttest score was 82.25 with a standard deviation of 1.50. From the results of the hypothesis testing in this study, a "t" test was conducted at a significance level of $\alpha = 0.05$, obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.27 > 1.99$), thus the language H_0 is rejected, and H_a is accepted. The results of the pretest and posttest data requirements test indicate that the sample is normally distributed and homogeneous. Therefore, it can be concluded that there is an Effect of Articulate Storyline Media on Students' Ability to Write News Texts in Grade VII of SMP Yos Sudarso Medan in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: *Articulate Storyline Media, News Text, Writing Skills.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Di Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan desain penelitian *One grup pretest dan posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruhh siswa kelas VII SMP Yos Sudarso Medan Tahun Ajaran 2024/2025 berjumlah 104 siswa yang terbagi tiga kelas dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebanyak 25 siswa yang ditentukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk *pretest* dan *posttest* Penggunaan Media *Articulate Storyline*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 40,7 dengan simpangan baku 0,96 dan nilai rata-rata pada *posttest* yaitu 82,25 dengan simpangan baku 1,50. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,27 > 1,99$), dengan demikian bahasa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hasil uji persyaratan data *pretest* dan *posttest* menyatakan sampel terdistribusi normal dan homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Di Kelas VII Smp Yos Sudarso Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci : *Media Articulate Storyline, Teks Berita, Keterampilan Menulis.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah kata yang familiar kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, sebab pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik lagi (Sitanggung Gusar Martua Reynhat, et al., 2022). Pendidikan ini didapatkan dimana saja bisa di lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga yang terpenting untuk diperhatikan adalah bagaimana memberikan atau mendapatkan pendidikan yang baik dan benar. Peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan kehidupan dalam pendidikan merupakan kualitas sumber daya manusia serta dunia pendidikan juga sangat memerlukan adanya kurikulum.

Salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan siswa menulis. Sukirman, (2020:72) mengatakan bahwa “kemampuan siswa menulis melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi”. Menulis merupakan sebuah aktivitas dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Kemampuan siswa menulis dapat melatih agar terampil dalam menuangkan ide, gagasan, dan juga perasaan secara tertulis. Penuangan ide dan gagasan harus logis dan sistematis agar informasi yang disampaikan jelas dan tuntas (Aji et al., 2021).

Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis berita. Kemampuan menulis berita menjadi salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat menyusun data pokok berita dan merangkainya menjadi berita yang singkat, padat, dan akurat.

Pada intinya, dalam proses pengajaran terdapat beberapa unsur yang terlibat untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Unsur-unsur ini termasuk guru, siswa, materi pelajaran, serta media pembelajaran. Kemampuan mencapai tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan selama proses belajar mengajar, termasuk peran guru, partisipasi siswa, lingkungan belajar, serta media pembelajaran. Namun, seringkali terjadi bahwa pelaksanaan pengajaran tidak efektif dalam praktiknya selama proses pembelajaran (Hagi, 2021).

Teks berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online lainnya (Suwarti et al., 2020). Berita juga bisa dikatakan sebagai sumber informasi yang krusial, memungkinkan siswa membedakan berita akurat dari hoaks. Suatu laporan memuat kejadian yang terjadi di tengah-tengah komunitas. Dalam teks berita, penyusunan kata-kata dan kalimat ditulis berdasarkan aturan yang ditentukan. Berita menggunakan bahasa baku (bahasa standar), menggunakan kalimat langsung sebagai bentuk variasi atas kalimat tidak langsung di dalam berita tersebut, menggunakan konjungsi bahwa sebagai penerang kata-kata yang diikutinya, menggunakan kata kerja mental dan menggunakan keterangan tempat. Oleh karena itu, siswa perlu menguasai teks berita karena berisi informasi penting dari seluruh dunia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMP Yos Sudarso Medan tepatnya pada kelas VII pada saat mata Pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa siswa mengalami permasalahan dalam menulis teks berita. Permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut. Pertama, Siswa sulit menuangkan idenya sehingga menulis teks berita sangat rendah. Atas dasar permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan tersebut, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hal ini sejalan dengan pendapat Peneliti Noviza Rio (2020) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Media Rekaman Wawancara Pada Siswa Kelas VII SMP Islamiyah Sawangan Depok Tahun Ajaran 2020/2021”. Menunjukkan bahwa terdapat kendala yang hampir sama yaitu kesulitan siswa dalam menuangkan ide yang mereka ingin

tulis. Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa seperti menuangkan ide. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi bagaimana siswa mampu menulis sebuah teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan objek atau tema yang relevan dan berdasarkan fakta dan sesuai dengan lingkungan sekitar.

Kedua, Siswa sulit mengembangkan unsur-unsur dan struktur berita sehingga tulisan yang dihasilkan siswa tidak sesuai dengan apa yang sudah diterapkan dalam unsur-unsur dan struktur teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramadhani et al., (2023) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP N 17 Padang" dijelaskan bahwa kurangnya pemahaman siswa mengenai unsur-unsur berita dan struktur teks berita, karena guru hanya menjelaskan secara garis besar saja tentang struktur teks berita tersebut. Dalam penelitiannya tersebut dikatakan bahwa siswa kurang mampu membedakan unsur-unsur teks berita dan struktur berita. Hal ini disebabkan karena siswa lebih suka menulis apapun yang sudah ada panduannya, sehingga mereka tinggal menyalin saja dari berbagai media.

Ketiga, Siswa belum mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Pemahaman siswa yang masih kurang dalam menulis teks berita, merupakan pertanda yang tidak baik dalam pembelajaran. Perkembangan kemampuan siswa dalam menulis pun setiap tahun semakin menurun. Siswa membutuhkan proses belajar yang menarik dan tidak menjenuhkan, yang dapat mengembangkan kreatifitas berpikirnya dalam menulis khususnya menulis teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Guntara et al., (2020) "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2020/2021". Dijelaskan bahwa kemampuan siswa menulis teks berita masih belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum tuntas belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 70. Sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75.

Keempat, Penggunaan media pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi, guru hanya menggunakan buku sebagai sumber media informasi yang didapat di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Ajmadewi et al., (2024) yang berjudul "Pengembangan Media Interaktif Articulate Storyline dalam Pembelajaran Cerpen Kelas XI di SMK Negeri 1 Denpasar" dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa penggunaan aplikasi *Articulate Storyline* dapat memudahkan siswa memahami materi, membuat pelajaran lebih efektif dan berdaya guna, memotivasi peserta didik dalam proses belajar. Penjabaran di atas menjadi salah satu alasan pengambilan judul tesis untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif dan mengimplementasikan *software Articulate Storyline* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Melalui berbagai komponen yang ditawarkan *Articulate Storyline* dapat membuat peserta didik belajar melalui cara visual dan audiotori sehingga penerimaan materi pelajaran dapat dikomunikasikan secara maksimal.

Namun, kenyataannya peneliti juga melakukan wawancara kepada guru. Dari hasil wawancara tersebut, guru hanya menyatakan respon bahwa kemampuan siswa menulis rendah. Sebagai dasar dari identifikasi tersebut, pernyataan ini dibuktikan dari nilai tugas dalam materi teks berita yang rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu nilai tugas dalam menulis teks berita dibawah 75 atau dibawah KKM. Dari 26 siswa persentase nilai dibawah KKM ada 17 atau 65% siswa di kelas mengalami kesulitan dalam menulis teks berita, dan siswa yang lulus KKM sebanyak 9 atau 35%. Dari hal itu membuktikan bahwa pengetahuan beberapa siswa menulis teks berita masih kurang dan pencapaian pembelajaran masih belum tuntas.

Berdasarkan semua masalah yang disampikan diatas, solusi yang dapat diterapkan adalah melakukan perbaikan dengan memilih media pembelajaran yang sesuai, serta menyajikan materi pembelajaran yang relevan. Hal ini bertujuan untuk menghadirkan gagasan-gagasan inovatif kepada para pendidik, sehingga mereka dapat secara positif memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Salah satu media yang relevan adalah media pembelajaran *Articulate Storyline* yang dapat membuat siswa semakin mudah dalam memahami permasalahan

khususnya dalam menulis teks berita, karena sebagian besar siswa belum memahami secara baik segala materi pembelajaran yang telah diberikan oleh tenaga pendidik.

Penggunaan media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menginspirasi minat siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan baru yang diajarkan oleh guru, sehingga memudahkan mereka untuk mengerti dan meresapi informasi tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, siswa dapat menjadi sumber motivasi bagi rekan-rekannya dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran.

Dengan penggunaan media *Articulate Storyline Articulate* ini dapat diterapkan di beberapa materi pembelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan, bahan, situasi dan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Maka dari itu, dalam menulis teks berita dengan menggunakan media *Articulate Storyline* adalah kunci atau cara yang tepat dilakukan dalam membentuk suatu karya hasil menulis teks berita yang baik.

2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 hal kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh penggunaan media *Articulate Storyline* terhadap kemampuan siswa menulis teks berita kelas VII SMP Yos Sudarso Medan pada semester genap. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan menggunakan data dari populasi atau sampel tertentu.

Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen, menurut Sugiyono, (2022:72) mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment* /perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali”. Hal ini berarti peneliti eksperimen bertujuan untuk mendefinisikan hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang dipengaruhi (terikat) dengan manipulasi variabel yang mempengaruhi (bebas) pada suatu keadaan yang terkendali.

3. Hasil dan Pembahasan

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design yang artinya dalam pengumpulan data dilakukan dua kali, yang pertama pretest dan kedua posttest. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang “Pengaruh Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Di Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan”.

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu membaca data yang telah terkumpul. Data pretest Diperoleh dari pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media *Articulate Storyline* dan data posttest Diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media *Articulate Storyline* adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII-A dengan jumlah 25 siswa/siswi.

1.2 Teknik Analisis Data

A. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest.

- a. Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah
= 70 – 25
= 45
- b. Banyak Kelas = $1 + 3.3 \text{ Log } n$
= $1 + 3.3 \text{ Log } 25$
= $1 + (3.3) (1,39)$

$$\begin{aligned}
 &= 5,58 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \\
 \text{c. Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{45}{5} \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Articulate Storyline

Nilai	Frekuensi (f)	X _i	f _i X _i	(X _i - \bar{X})	(X _i - \bar{X}) ²	f _i (X _i - \bar{X}) ²
25-34	9	29,5	265,5	-11,2	125,44	1.128,96
34-44	9	39,5	355,5	-1,2	1,44	12,6
45-54	3	49,5	148,5	8,8	77,44	232,32
55-64	3	59,5	178,5	18,8	353,44	1.060,32
65-74	1	69,5	69,5	28,8	829,44	829,44
Jumlah	25		1.017,5			3.263,64

1. Rata-rata (*Mean*):

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1.017,5}{25} \\
 &= 40,7
 \end{aligned}$$

2. Varians:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1} \\
 S^2 &= \frac{3.263,64}{24} \\
 &= 135,98
 \end{aligned}$$

3. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{135,98} \\
 S &= 11,66
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai yang diperoleh oleh siswa dalam kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dengan yang telah disajikan dalam tabel tersebut dapat dideskripsikan nilai terendah adalah nilai 25 dan nilai tertinggi adalah 70. Setelah itu dapat diketahui pada rentang dengan rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 40,7 berada pada kategori kurang.

Berdasarkan data nilai pretest sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* yang terkumpul dari nilai 25 sampai 70 dan standar deviasi 11,6.

Tabel 2.
Interval Kelas

No	Rentang	F. Absolut	Relatif
1	25-34	9	15%
2	35-44	9	15%
3	45-54	3	30%
4	55-64	3	30%
5	65-74	1	10%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 65-74 berjumlah 1 orang siswa, rentang 55-64 berjumlah 3 orang siswa, rentang 45-54 berjumlah 3 orang siswa, rentang 35-44 berjumlah 9 orang siswa, rentang 25-34 berjumlah 9.

B. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest.

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\
 &= 95-40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 55 \\
 \text{b. Banyak Kelas} &= 1 + 3.3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3.3 \text{ Log } 25 \\
 &= 1 + (3.3) (1,39) \\
 &= 5,58 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \\
 \text{c. Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{55}{5} \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Articulate Storyline

Nilai	Frekuensi (f)	X _i	f _i X _i	(X _i - \bar{X})	(X _i - \bar{X}) ²	f _i (X _i - \bar{X}) ²
40-51	3	45,5	136,5	-24,48	599,2704	1.797,8112
52-63	9	57,5	517,5	-12,48	155,7504	1.401,7536
64-75	1	69,5	69,5	0,48	0,2304	0,2304
76-87	8	81,5	652	11,52	132,7104	1.061,6831
88-99	4	93,5	374	23,52	553,1904	2.212,7616
Jumlah	25		1.749,5			6.474,24

1. Rata-rata (Mean):

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1.749,5}{25} \\
 &= 82,25
 \end{aligned}$$

2. Varians:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1} \\
 S^2 &= \frac{6.474,24}{24} \\
 &= 269,76
 \end{aligned}$$

3. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \sqrt{269,76} \\
 S &= 16,42
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai yang diperoleh oleh siswa dalam kemampuan siswa menulis teks berita sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dengan yang telah disajikan dalam tabel tersebut dapat dideskripsikan nilai terendah adalah nilai 40 dan nilai tertinggi adalah 95. Setelah itu dapat diketahui pada rentang dengan rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 82,25 berada pada kategori baik.

Berdasarkan data nilai posttest sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* yang terkumpul dari nilai 40 sampai 95 dan standar deviasi 16,42.

Tabel 4.
Interval Kelas

No	Rentang	F. Absolut	Relatif
1	40-51	3	30%
2	52-63	9	12%
3	64-75	1	10%
4	76-87	8	20%
5	88-99	4	28%
	Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 88-99 berjumlah 4 orang siswa, rentang 76-87 berjumlah 8 orang siswa, rentang 64-75 berjumlah 1 orang siswa, rentang 52-63 berjumlah 9 orang siswa, rentang 40-50 berjumlah 3.

1.3 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian analisis data untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji normalitas untuk melihat normal tidaknya trap variabel penelitian. Analisis ini digunakan dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah populasi yang berdistribusi normal dan variasi kelompok kelompok yang membentuk sampel yang Homogen.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data pada setiap variabel penelitian. Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi supaya dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian yang harus berdistribusi normal. Pengujian normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors, Syarat normal yang harus dipenuhi yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Tabel 5.

Uji Normalitas *Pretest* (X1) Sebelum Menggunakan Media *Articulate Storyline*

No	X	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	L Hitung
1	29,5	9	9	-0,96	0,1685	0,36	0,1915
2	39,5	9	18	-0,10	0,4602	0,72	0,2598
3	49,5	3	21	-0,75	0,7734	0,84	0,0666
4	59,5	3	24	1,61	0,9463	0,96	0,0136
5	69,5	1	25	2,47	0,9932	1	0,0068

Lhitung = 0,2598
 Ltabel = 0,337
 Kesimpulannya : Data Berdistribusi Normal

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Zi = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

$$= \frac{-11,2}{11,6}$$

$$= -0,96$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

b. F(Zi) = (Dilihat pada tabel distribusi normal standar)

$$c. S(Zi) = \frac{F.kum}{N}$$

$$= \frac{9}{25}$$

$$= 0,36$$

d. Lhitung = F(Zi) -S(Zi)

$$= 0,4602 - 0,72$$

$$= 0,2598$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0.2598$ dan L_{tabel} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N=25$, dan $\alpha = 0.05$ diperoleh $L_{tabel} = 0.337$. Setelah

dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0.2598 < 0.337$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

Tabel 6
Uji Normalitas *Posttest* (X2) Sesudah Menggunakan
Media Articulate Storyline

No	X	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	L Hitung
1	43,5	3	3	-1,50	0,0668	0,12	0,0532
2	57,5	9	12	-0,76	0,2236	0,48	0,2564
3	69,5	1	13	-0,03	0,4880	0,52	0,0320
4	81,5	8	21	1,70	0,7580	0,84	0,0820
5	93,5	4	25	2,43	0,9236	1	0,0764

Lhitung = 0,2564
 Ltabel = 0,337
 Kesimpulannya : Data Berdistribusi Normal

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Zi = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

$$= \frac{-24,48}{16,42}$$

$$= -1,50$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

b. F(Zi) = (Dilihat pada tabel distribusi normal standar)

c. $S(Zi) = \frac{F.kum}{N}$

$$= \frac{3}{25}$$

$$= 0,12$$

d. Lhitung = F(Zi) - S(Zi)

$$= 0,2236 - 0,12$$

$$= 0,1036$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0.2564$ dan L_{tabel} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N=25$, dan $\alpha = 0.05$ diperoleh $L_{tabel} = 0.337$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0.2564 < 0.337$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

Tabel 7.
Pengujian Normalitas Data

No	Data	LHitung	Ltabel($\alpha = 0.05$)	Kesimpulan
1	Pretest	0,2598	0,337	Normal
2	Posttest	0,2564	0,337	Normal

B. Uji Normalitas

Untuk menguji data *pretest* dan *posttest* digunakan rumus perbandingan varians. Varians kelas *pretest* = 135,985 dan varians data *posttest* = 269,76.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{269,76}{135,985}$$

$$= 0,50$$

Harga Ftabel $\alpha = 0.05$

Jika nilai Fhitung = 0,50

Selanjutnya akan mencari Ftabel

$$Dk = n_1 - 1 = 25 - 1 = 24$$

$$Dk = n_2 - 1 = 25 - 1 = 24$$

Jadi Ftabel diperoleh $F(0,05)(24,24) = 1,70$

Kriteria Uji = Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogeny

Dengan demikian $F_{hitung} = 0.50 < F_{tabel} (0.05)(24,24) = 1.70$ maka H_0 diterima atau kedua data dapat dinyatakan homogen.

Tabel 8.
Pengujian Homogenitas Data

No	Kelompok	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i>	0,50	1,70	Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga variabel X_1 dan X_2 berasal dari populasi yang homogen.
2	<i>Posttest</i>			

C. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji "t".

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Terlebih dahulu dicari varians dengan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(25 - 1) 11,66^2 + (25 - 1) 11,42^2}{25 + 25 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24) 135,9556 + (24) 269,6164}{48}$$

$$S^2 = \frac{3262,9344 + 6470,7936}{48}$$

$$S^2 = \frac{9733,728}{48}$$

$$S^2 = \frac{202,786}{48}$$

$$S^2 = 14,24$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus uji "t", sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{69,98 - 40,7}{14,24 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{29,28}{14,24 \sqrt{\frac{2}{25}}}$$

$$t = \frac{29,28}{14,24 \sqrt{0,08}}$$

$$t = \frac{29,28}{4,027}$$

$$t = 7,27$$

Maka thitung = 7,27

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan $dk = (N_1+N_2)-2 = 48$. Dengan melihat nilai t_{tabel} diperoleh nilai $t_{tabel} 5\% = 1.99$. Oleh sebab itu, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,27 > 1.99$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima.

1.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Siswa – Siswi Menulis Teks Berita Di Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Pembahasan dalam bab ini mencakup analisis perbedaan *Pretest* sebelum menggunakan dan *Posttest* kelas eksperimen sesudah menggunakan serta pengaruh media *Articulate Storyline* terhadap kemampuan siswa – siswi menulis teks berita.

A. Kemampuan Siswa – Siswi Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media *Articulate Storyline*

Berdasarkan hasil penelitian nilai *pretest* yang diperoleh siswa yakni; nilai rata-rata dalam menulis teks berita sebelum menggunakan Media *Articulate Storyline* adalah 40,7 Berkategori kurang dengan standar Deviasi 11,66. Nilai tertinggi siswa adalah 70 dan nilai terendah siswa adalah 25.

Hal ini menunjukkan bahwa media *Articulate Storyline* membantu siswa dalam memahami menulis teks berita dengan lebih baik. Media *Articulate Storyline*, memungkinkan siswa untuk memahami struktur teks berita secara lebih baik melalui elemen multimedia (teks, gambar, audio, dan animasi). Dengan demikian, media ini berpotensi meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Media *Articulate Storyline* ini membuat guru menjadi alternatif dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga signifikan antara kelas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Secara keseluruhan, sesudah menggunakan media pembelajaran Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Siswa – Siswi Menulis Teks Berita Di Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Kemampuan Siswa – Siswi Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Media *Articulate Storyline*

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu jenis teks yang diajarkan di jenjang SMP adalah teks berita, yang menuntut siswa mampu menuliskan informasi secara faktual, runtut, dan menarik. Namun, kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita karena kurangnya motivasi, minimnya pemahaman struktur teks, serta media pembelajaran yang masih konvensional.

Articulate Storyline, sebagai media pembelajaran interaktif, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan visual, memungkinkan siswa untuk memahami struktur teks berita secara lebih baik melalui elemen multimedia (teks, gambar, audio, dan animasi). Dengan demikian, media ini berpotensi meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa – siswi menulis teks berita sesudah menggunakan media *Articulate Storyline* di SMP Yos Sudarso Kelas VII pada tahun ajaran 2024/2025 Nilai Sesudah (*posttest*) yang diperoleh siswa rata-rata siswa menulis teks berita sesudah menggunakan Media *Articulate Storyline* adalah 82,25 kategori baik dengan standar Deviasi 16,42 . Nilai tertinggi siswa adalah 90 dan nilai terendah siswa adalah 40.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t diperoleh thitung = 7,27 Jika dibandingkan dengan harga $t_{tabel} = 1,99$ pada Taraf signifikan 0,05. Menunjukkan thitung $> t_{tabel}$ ($7,27 > 1,99$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan arti dengan menggunakan Media *Articulate Storyline* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita, hal ini dapat dilihat dari analisis data.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Articulate Storyline* membantu siswa dalam memahami menulis teks berita dengan lebih baik. Media *Articulate*

Storyline, memungkinkan siswa untuk memahami struktur teks berita secara lebih baik melalui elemen multimedia (teks, gambar, audio, dan animasi). Dengan demikian, media ini berpotensi meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Media *Articulate Storyline* ini membuat guru menjadi alternatif dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga signifikan antara kelas pretest dan posttest kelas eksperimen. Secara keseluruhan, sesudah menggunakan media pembelajaran Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Siswa – Siswi Menulis Teks Berita Di Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Pengaruh Kemampuan Siswa – Siswi Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Media *Articulate Storyline*

Kemampuan siswa menulis teks berita sangat berpengaruh terhadap Media *Articulate Storyline* karena dalam menulis teks berita siswa diajarkan untuk lebih memperhatikan Media *Articulate Storyline* dan mampu mengemukakan Ide dan pendapat secara orisinalitas dan reaktif.

Sedangkan Kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan Media *Articulate Storyline* di Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan TP 2024/2025 sesuai dengan aspek penilaian ada 3 siswa mendapatkan nilai 95, 1 siswa mendapatkan nilai 90, 5 siswa mendapatkan nilai 85, 3 Siswa mendapatkan nilai 80, 1 siswa mendapatkan nilai 70, 4 siswa mendapatkan nilai 60, 5 siswa mendapatkan nilai 55, 1 siswa mendapatkan nilai 45. 2 siswa mendapatkan nilai 40. Oleh sebab itu, siswa mendapat nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40 sehingga rata-rata siswa dalam menulis teks berita dalam menggunakan Media *Articulate Storyline* 82,25 dengan berkategori baik.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka beberapa kesimpulan ditempuh sebagai berikut;

- a. Kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan Media *Articulate Storyline* atau (tanpa perlakuan) oleh Siswa - Siswi Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 tergolong kurang, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 40,7 (nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 25).
- b. Kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan Media *Articulate Storyline* (sesudah perlakuan) oleh Siswa - Siswi Kelas VII SMP Yos Sudarso Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 tergolong baik, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 82,25 (nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40).
- c. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan adanya pengaruh antara Media *Articulate Storyline* terhadap kemampuan siswa menulis teks berita yaitu dengan pretest (nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 70) dan data posttest (nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95).

References (Daftar Pustaka)

- Agustin, R. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis peserta didik Sekolah Dasar. *Education Journal : Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Aji, A. B., Istikhomah, E., Al Majid, M. Z. Y., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan berbahasa tataran semantik pada berita daring laman sindonews. com. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 65–70.
- Ajmadewi, N. P. K., Rasna, I. W., & Artika, I. W. (2024). Pengembangan Media Interaktif *Articulate Storyline* dalam Pembelajaran Cerpen Kelas XI di SMK Negeri 1 Denpasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1117–1126. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.978>

- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Bakara, S. L. A., S, M. F., & Sitohang, T. (2024). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan The Influence Of Interactive Articulate Storyline Learning Media On The Ability To Write Short Story Texts Of Class VII Students Of SMP N 13 Medan Tittle Pengaruh Media Pembelajaran Articulate Storyline Interaktif Terh*. 4(2), 562–571.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa SD Kelas V tema 4 Tahun Ajaran 2021/2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Faida Rojahtun Putri, S., Novriandy Wijaya, A., Sefia, W., Liwia Pasaribu, T., Rahmania Anandi, M., & Tuti Analiah, R. (2023). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Kebudayaan Nasional di Media Online Tempo. *Jurnal Kultur*, 2(2), 108–118. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Guntara, R., Studi, P., Biologi, P., Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2014). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Retensi*. X.
- Guntoro, H., Rikardo, D., Amirullah, Fahrisoni, A., & Suarsana, I. P. (2022). Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges dengan Cargo Hold dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat. *Journal Marine Inside*, 1(2), 1–32. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>
- Gusar Sitanggung, M. R., Silitonga, W. J., & Siagian, B. A. (2024). Jurnal Darma Agung. *Jurnal Darma Agung, April*, 483–493.
- Hagi. (2021). Program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas borneo tarakan. *Pengetahuan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 45–50.
- Hidayah, N. A., Talitha, S., & Syairozi, H. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Aplikasi Tik Tok Di Kelas VIII G SMPN 12 Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 171. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat>
- Jais, M., & Amri, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline 3 Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di SDN 2 Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 795–801. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1531>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Mardiyani, R., Deden Ahmad Supendi, & Fauziah Suparman. (2021). Pengembangan Media Articulate Storyline dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Kelas X SMA Negeri 2 Sukabumi. *Geram*, 9(2), 82–91. [https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9\(2\).7315](https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(2).7315)
- Maula, Alfida Ilma, Cindy Rizky Rati, Sandi Nirwana, Sinta Imatul Jannah, F. A. (2024). *Pembelajaran teks berita* (Issue March).
- Nugraheni, T. D. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Di Smk Negeri 1 Kebumen*.
- Panggabean, S. (2019). *Keterampilan Menulis Diktat untuk kalangan sendiri*. 4, 8–9.
- Pendidikan, J., Dan, B., Indonesia, S., Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Hidayatullah, S. (2013). *Media Rekaman Wawancara Pada Siswa*.
- Ramadhani, P. R Ramadhanti, D., & Satini, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP N 17 Padang. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 357–366. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.535>
- SHELEMO, A. A. (2023). No Titleبيلي. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Edisi 6. Bandung:PT.Tarsito.
- Suwarti, I., Pujihastuti, E., & Nugroho, B. A. P. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Mind Mapping Dan Media Video. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2020.1.1.4330>
- Sylvi Tri Andani, & Dewi Anggraini. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.467>